

Hadist-Hadist Tentang Pedoman Hidup Sekaligus Dasar Penyelenggaraan Pendidikan dan Potensi-Potensi/ Keunggulan Manusia Yang Perlu di Kembangkan Lewat Pendidikan

¹Anisa Putri Ardana¹, ²Fitri Rahmadani, ³Mardina Wati, ⁴Selvina Zulpa, ⁵Wismanto

1,2,3,4,5 Universitas Muhammadiyah Riau

Email: anisaputriardana07@gmail.com; fitrirahmadani2121@gmail.com

mardinawati605@gmail.com; selvinazulpa22@gmail.com wismanto29@umri.ac.id

Abstract. *The quality of a nation is largely determined by educational factors. Education is essentially a conscious effort to prepare students through guidance, teaching or training activities for their roles in the future. Or in other words, education is a conscious effort to develop the potential of students' human resources by encouraging and facilitating their learning activities, so that in developing their duties teachers are required to be able to educate, teach and train so that mastery of concepts is more ingrained. This research aims to reveal hadiths related to life guidelines which are the basis for the implementation of education as well as exploring the potential that exists and needs to be developed in humans. This research uses qualitative research with a library research approach. The results of this research show that there are several potentials that need to be developed, including; Intellectual Mental Potential (Intellectual Quotient). Social Emotional Potential (Emotional Quotient). Spiritual Mental Potential (Spiritual Quotient). Fighting Potential (Adversity Quotient) and Physical Potential (Psychomotor).*

Keywords: *Life guidelines, Human Potential, Education*

Abstrak. Kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Atau dengan kata lain, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka, sehingga dalam mengembangkan tugasnya guru dituntut untuk dapat mendidik, mengajar dan melatih agar penguasaan konsep lebih tertanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hadits-hadits yang berhubungan dengan pedoman hidup yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan serta menggali potensi-potensi yang ada dan perlu dikembangkan pada diri manusia. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan *Library Research*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa potensi yang perlu dikembangkan diantaranya; Potensi Mental Intelektual (Intellectual Quotient). Potensi Sosial Emosional (Emotional Quotient). Potensi Mental Spiritual (Spiritual Quotient). Potensi Daya Juang (Adversity Quotient) dan Potensi Fisik (Psychomotoric).

Kata Kunci: Pedoman hidup, Potensi Manusia, Pendidikan

PENDAHULUAN

Kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Atau dengan kata lain, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka, sehingga dalam mengembangkan tugasnya guru dituntut untuk dapat mendidik, mengajar dan melatih agar penguasaan konsep lebih tertanam.

Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis (Fitri, Nursikin, and Amin, Khairul 2023; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Kotler 2018; Ramadhani and Novita, Nina 2024; Septiani, Syakira, and Dalvinova, Zahra 2024; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon n.d.).

Dalam undang-undang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” (Hamzah et al. 2023; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari 2024; Pristiwanti 2022; Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan 2024) dalam pendidikan manusia juga mempunyai potensi dan keunggulan.

Manusia memiliki potensi untuk berkembang. Proses pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah evolusi. Manusia mengumpulkan pengalaman dan pengetahuan melalui perjenjangan dan pertahapan ini. Oleh karena itu, manusia memperoleh pengetahuan melalui proses pengembangan potensi dirinya, interaksi dengan lingkungannya, dan belajar tentang Tuhan. Karena itu, ada hubungan yang tidak dapat dipisahkan antara manusia dan Khaliq (Pencipta) dan sesama makhluk. Menurut (Zakiy & Ali, 2023) Ada beberapa potensi utama yang merupakan fitrah dari Allah Subhanahu Wa Taala kepada manusia, yaitu:

1. Potensi fisik merupakan organ fisik manusia yang dapat digunakan dan diperdayakan untuk berbagai kepentingan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, lidah untuk berbicara dan lain sebagainya.
2. Potensi mental intelektual (intelektual quotient), merupakan potensi kecerdasan pada otak manusia, terutama otak kiri. Potensi itu berfungsi antara lain untuk menganalisis, menghitung, merencanakan sesuatu dan lain sebagainya.
3. Potensi sosial emosional (emotional quotient), kecerdasan pada otak manusia terutama pada otak kanan. Potensi ini berfungsi antara lain mengendalikan amarah, bertanggung jawab, motivasi, kesadaran diri dan sebagainya. (Irawan, 2022)
4. Potensi mental spiritual (spiritual quotient), Potensi ini akan mendorong manusia untuk mengakui dan mengabdikan kepada sesuatu yang dianggapnya memiliki kelebihan dan kekuatan yang lebih besar dari manusia itu sendiri. Nantinya, pengakuan dan pengabdian ini akan

melahirkan berbagai macam bentuk ritual atau upacara-upacara sakral yang merupakan wujud penyembahan manusia kepada Tuhannya.

5. Potensi ketangguhan (*adiversity quotient*), potensi dari dalam diri manusia yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan dan daya juang yang tinggi. Potensi ketangguhan merupakan salah satu faktor spesifiksukses atau prestasi seseorang karena mampu merespon segala kesulitan dengan baik. Potensi dasar manusia seperti yang dijelaskan di atas harus dikembangkan agar bisa berfungsi secara optimal dan dapat mencapai tujuan yang sebenarnya (Aisyah et al. 2024; Bias Tirta Bayu, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari, Ibnu Majah 2024; Elnayla et al. 2024; Handrihadi, Ahmad, and Palangkey 2023; Wismanto 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan *Library Research*. Penelitian ini menjadikan sumber data utama berasal dari buku, majalah serta artikel terbaru yang berhubungan dengan tema penelitian. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan, serta mengembangkan potensi yang ada, baik didalam maupun diluar sekolah (Deprizon et al. 2023). Pendidikan adalah Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik. Pendidikan juga dapat diartikan dengan sebuah metode, tindakan maupun cara dalam hal membimbing. Kata Pengajaran juga dimaknai sebagai proses dari perubahan sikap dan tingkah laku seseorang maupun masyarakat guna mencapai kemandirian tujuan yang diinginkan dengan melalui proses pembelajaran, bimbingan pembinaan dan pendidikan (Salman 2024).

Disamping itu pendidikan juga berfungsi menunjang pembangunan bangsa dan Negara dalam arti yang sangat luas, yaitu dengan menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu dan teknologi serta memiliki iman dan taqwa sesuai dengan kebutuhan pembangunan ekonomi, social, budaya, demi melaksanakan apa-apa yang tertuang dalam UUD 1945 dan Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia (Deprizon et al. 2023; Isnaini, Bidin, Susanto, et al. 2023; Isnaini, Bidin, Wahyu Susanto, et al. 2023; M et al. 2024; Putri et al. 2024). Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah suatu upaya untuk menarik sesuatu yang terdapat pada manusia melalui sebuah pengalaman belajar yang telah terprogram dan belaku seumur hidup yang mengacu pada Pendidikan formal, nonformal, maupun informal di sekolah ataupun di luar sekolah (Salman 2024).

Sedangkan menurut (Ilham Hudi 2021; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan 2023; Wismanto 2021) Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia. Lewat proses pendidikan, kitadapat mengakses dan memahami berbagai metode untuk memperluas serta mengoptimalkan potensi diri, seperti aspek adab, akhlak, intelektual, mental, sosial, emosional, dan kemandirian (Sakban 2024).

Potensi dan Keunggulan Manusia

Sebagaimana fitrah manusia yang sejak lahir sudah membawa potensi dapat mendidik dan dapat dididik. Itulah yang menjadi salah satu ciri yang fundamental dari profil dan gambaran manusia, karena dididik dan mendidik adalah khusus yang hanya terdapat dalam dunia pendidikan. Karena memiliki potensi itulah yang menyebabkan manusia memiliki predikat makhluk yang mulia. Ini merupakan indikasi bahwa manusia yang baru lahir pun bukanlah wujud yang hampa nilai atau hampa warna. Potensi-potensi naluri dan kecenderungan tersebut menjadikan fitrah manusia sejak awalnya telah memiliki kesiapan dan kecenderungan berkembang menjadi makhluk religius, makhluk berbudaya, serta makhluk etik dan humanis (Kosim and Syah 2016).

Potensi dapat dijelaskan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masi terkabul di dalamnya, menunggu untuk ditranformasikan menjadi kekuatan yang dimiliki oleh manusia lemah, dan berbagai kekurangan lain. Manusia dikatakan pula sebagai al-nas, yang menunjukkan pada karakter rabbaniyyah dan uluhiyyah, yakni makhluk yang menyembah penciptanya. Manusia pun disebut dengan sebutan al-basyar, yang menunjuk pada Manusia sebagai makhluk biologi yang membutuhkan makan, minum, berusaha dan sebagainya. Manusia disebut pula sebagai bani

adam, yang menunjuk pada ketinggian kedudukan Manusia diatas makhluk Allah (Sari, Badrah, and Muslimin 2020). Menurut (Dewi Haroen, 2014:138) macam-macam potensi manusia yaitu

1. Potensi Mental Intelektual (Intellectual Quotient).

Potensi ini adalah potensi kecerdasan yang terdapat di otak manusia (terutama otak bagian kiri). Fungsi dari potensi ini yaitu 76 untuk merencanakan sesuatu, menghitung dan menganalisis.

2. Potensi Sosial Emosional (Emotional Quotient).

Potensi ini sama dengan potensi mental intelektual, tetapi potensi ini terdapat di otak manusia bagian kanan. Fungsinya antara lain untuk bertanggung jawab, mengendalikan amarah, motivasi, dan kesadaran diri.

3. Potensi Mental Spiritual (Spiritual Quotient).

Potensi ini merupakan potensi kecerdasan yang berasal dari dalam diri manusia yang berhubungan dengan kesadaran jiwa, bukan hanya untuk mengetahui norma, tapi untuk menemukan norma.

4. Potensi Daya Juang (Adversity Quotient).

Sama seperti potensi mental spiritual, potensi daya juang juga berasal dari dalam diri manusia dan berhubungan dengan keuletan, ketangguhan, dan daya juang yang tinggi.

5. Potensi Fisik (Psychomotoric).

Potensi ini merupakan potensi fisik manusia yang dapat diberdayakan sesuai fungsinya untuk saling membagi kepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contohnya hidung untuk mencium bau, tangan untuk menulis, kaki untuk berjalan, telinga untuk mendengar, dan mata untuk melihat (Sari, Badrah, and Muslimin 2020).

Hadist-Hadist Pedoman Hidup

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang memiliki peranan penting dalam kehidupan umat Muslim. Al-Qur'an dianggap sebagai kalamullah yang dianggap sebagai wahyu langsung dari Allah Subhanahu Wa Taala kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an berisi petunjuk dan pedoman hidup umat Muslim dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hukum, moral, dan spiritualitas. Selain itu, Hadis, yang merupakan catatan tentang perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW, juga menjadi sumber penting

dalam memahami ajaran Islam. Hadis memberikan penjelasan dan contoh konkret tentang bagaimana ajaran dalam Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Reva n.d.)

Nabi Muhammad saw adalah sosok teladan yang diagungkan bagi setiap orang Muslim. Selama hidupnya, tindakan dan peristiwa yang dia lakukan menjadi inspirasi bagi orang lain dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Hal ini terjadi karena sublimasi al-Quran, bukan hanya proses sosiologis. Allah berkata dengan cara yang luar biasa,

Artinya “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah. Qs. Al-Ahzab:22”.

KESIMPULAN

Penulis dapat membuat kesimpulan dari penjabaran sebelumnya. Hadist dan Al-Qur'an adalah sumber pendidikan utama. Al-Qur'an memberikan perspektif tentang kehidupan manusia, dan prinsip-prinsip ini membangun dasar pendidikan Islam. Al-Qur'an adalah sumber rujukan nomor dua setelah Hadist, tetapi keduanya berfungsi sebagai sumber rujukan utama dalam pendidikan Islam. Meskipun demikian, ada perbedaan antara keduanya. Karena al-Qur'an dan hadist merupakan rujukan utama untuk pendidikan Islam, dan keduanya berfungsi sebagai penguat dan penjelas untuk semua masalah yang ada di dunia, baik yang terkandung dalam al-Qur'an maupun masalah yang dihadapi oleh kaum muslim, dengan mengajarkan mereka dan memberikan praktik yang langsung dicontohkan oleh Nabi Muhammad.

REFERENSI

- Aisyah, Riha Datul, Amanda Putri Sari, Merli Anggelia, and Wismanto Wismanto. 2024. “Keyakinan Terhadap Malaikat Dalam Susut Pandang Pendidikan Islam.” 2(3).
- Bias Tirta Bayu, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari, Ibnu Majah, Wismanto. 2024. “Pengembangan Kemampuan Manusia Dalam Sudut Pandang Pendidikan Islam.” 2(2): 56–68.
- Deprizon, Deprizon et al. 2023. “Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru.” *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 9(1): 1–15.
- Elnayla, Wan et al. 2024. “Ayat -Ayat Pendidikan Tentang Potensi Manusia Dalam Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat , Dan Agama.” 2(3).
- Fitri, Aulia, Mukh Nursikin, and Wismanto Amin, Khairul. 2023. “Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru.”

- Journal on Education* 5(3): 9710–17. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, Rieskha Tri Adilah. EM. 2022. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru.” 4(6): 1734–10351.
- Hamzah et al. 2023. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru.” *Journal on Education* 06(01): 4652–63.
- Handrihadi, Ayub, Arifuddin Ahmad, and Rahmi Dewanti Palangkey. 2023. “Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Hadits.” *Elsya Frilia Ananda N, Dinda Putri Hasanah, Lidya Zanti, Naila Hafizah, Wismanto* 3(1): 1–13. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/9957>.
- Isnaini, Muhammad, Isran Bidin, Bambang Wahyu Susanto, and Ilham Hudi. 2023. “Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Pancasila Dan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Calon Guru MI / SDIT.” 05(04): 11539–46.
- Isnaini, Muhammad, Isran Bidin, Bambang Wahyu Susanto, and Ilham Hudi. 2023. “Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Pancasila Dan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT.” *Journal on Education* 5(4): 11539–46.
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022. “KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul.” 11: 204–26.
- Kosim, Nandang, and Lukman Syah. 2016. “Potensi Dasar Manusia Menurut Ibnu Taimiyah Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Qathruna* 3(1): 63–97.
- Kotler. 2018. “Bab ١٤ خ. با حض.” *Galang Tanjung* (2504): 1–9.
- M, Neysa Audi et al. 2024. “Upaya Penegakan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Rangka Mengatasi Isu Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus Di Riau.” 2(2).
- Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari, Wismanto. 2024. “Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik.” *Repository.Uinsaizu.Ac.Id* 5(2): 29–42. http://repository.uinsaizu.ac.id/3872/2/COVER_BAB_I_BABV_DAFTAR_PUSTAKA.pdf.
- Pristiwanti. 2022. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6): 1707–15.
- Putri, Mutiara Oktaviani et al. 2024. “Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Kehidupan Generasi Muda Di Era Globalisasi.” *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* 2(1): 186–97.
- Ramadhani, Windi Alya, and Wismanto Novita, Nina. 2024. “Analisis Tentang Perspektif Guru Sebagai Pendidik Dalam Tinjauan Al Qur ’ an.” 2(2): 1–16.
- Reva. “Al- Qur ’ an Dan Hadist Sumber Hukum Dan Pedoman Hidup Umat Muslim.” 1(2023): 531–41.
- Sakban. 2024. “Model Administrasi Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah

Hadist-Hadist Tentang Pedoman Hidup Sekaligus Dasar Penyelenggaraan Pendidikan dan Potensi-Potensi/ Keunggulan Manusia Yang Perlu di Kembangkan Lewat Pendidikan

- Dasar Islam Terpadu Future Islamic School.” (1): 147–56.
- Salman. 2024. “Pengaruh Teknologi Pada Dunia Pendidikan Keywords : Penulis Koresponden :” 3(1): 34–42.
- Sari, Fatika, Neng Badrah, and Muslimin Muslimin. 2020. “Ayat Al-Qur’an Tentang Potensi Manusia.” *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 1(2): 72–81.
- Septiani, Carina, Saidah Syakira, and WISMANTO Dalvinova, Zahra. 2024. “Analisis Peran Pendidikan Orangtua Dalam Membesarkan Anaknya Berbasis Al-Qur ’ an Dan Sunnah.” (3).
- Sugiyono. 2019. “Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif Dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Manajemen*: 13–20.
- Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan, Wismanto. 2024. “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Sejak Dini Dalam Sudut Pandang Al-Qur ’ An.” (2): 290–300.
- Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, Aulia Fitri. “Peran Manejemen Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan Di Era Disrupsi.” 4(3): 1290–97.
- Wismanto. 2024. “Ayat -Ayat Pendidikan Tentang Potensi Manusia Dalam Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat , Dan Agama.” 2(3).